

Pengaruh Desain Interior dan Lokasi Pada Café Exquisite Patisserie Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2022)

Dhanisya Wiaam Sausan¹, Muthia Aminie², Cahyadi Husada³, Jumawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia,

Email : dhaaniss2411@gmail.com, Muthiaaminie28@gmail.com, cahyadi.husada@dsn.ubharajaya.ac.id, jumawan@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *To what degree do factors like location and interior design influence consumer choices? That is the question this research seeks to answer. The author of this piece of study believes that readers and writers will be able to deduce how factors like location and interior design impact purchasing decisions. This research employs a quantitative approach by surveying 89 members of the Bhayangkara University Jakarta Raya class of 2022 and analyzing their responses using SPSS model 26. The researcher is eager to find out how big of an impact the café's location and interior design have on customers' decisions to make a purchase, thus this study is quite important.*

Keywords: Interior design, Location, Purchasing Decisions.

Abstrak: Sejauh mana faktor-faktor seperti lokasi dan desain interior mempengaruhi pilihan konsumen? Itulah pertanyaan yang ingin dijawab oleh penelitian ini. Penulis studi ini percaya bahwa pembaca dan penulis akan dapat menyimpulkan bagaimana faktor-faktor seperti lokasi dan desain interior memengaruhi keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei terhadap 89 orang anggota Universitas Bhayangkara Jakarta Raya angkatan 2022 dan menganalisis tanggapan mereka menggunakan SPSS model 26. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi kafe dan desain interior terhadap pelanggan. keputusan untuk melakukan pembelian, dengan demikian penelitian ini cukup penting.

Kata kunci: Desain Interior, Lokasi, Keputusan pembelian.

Pendahuluan

Dunia Bisnis saat ini berkembang dengan sangat cepat, yang menimbulkan tantangan dan ancaman bagi para pelaku bisnis untuk bersaing serta mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada dasarnya, bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin untuk mempertahankan perusahaan mereka di tengah persaingan yang terus meningkat.

Mengingat makanan adalah kebutuhan utama manusia, kafe dan restoran dapat dikatakan sebagai bisnis dengan prospek yang bagus karena mereka harus memberikan pelayanan terbaik dan desain interior yang menarik. Selain desain interior, lokasi bisnis sangat penting untuk keberhasilan

Kehidupan saat ini tidak lepas dari tinggi dan beragamnya tingkat aktivitas masyarakat yang begitu kompleks. Secara tidak langsung hal tersebut memengaruhi setiap sisi masyarakat perkotaan baik di bidang politik, tingkat perekonomian yang tinggi dan budaya masyarakat yang beragam serta faktor kemajuan teknologi yang tumbuh cepat di lingkungan masyarakat. Sehingga masyarakat cenderung lebih cepat merasa penat, lelah dan bosan dengan aktivitas sehari-harinya. Melihat hal tersebut dirasa perlu adanya wadah dan

sarana untuk menyalurkan kepenatan masyarakat dalam bentuk aktivitas yang menghibur dan bersifat rekreasi dan atraktif.

Desain interior menjadi salah satu solusi untuk memaksimalkan bangunan yang akan dijadikan pelengkap untuk restoran serta menonjolkan potensi dan juga peluang yang dimiliki café tersebut. Desain interior dari café tersebut dapat memengaruhi psikologi dan aktivitas pengunjung secara langsung. Sehingga dapat memberikan efek langsung dalam memengaruhi minat masyarakat untuk berkunjung.

Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, lokasi mengacu pada tempat fisik di mana operasi perusahaan atau produksi produk dan jasanya berlangsung. Lokasi fisik suatu perusahaan mungkin berdampak pada kecenderungan pelanggan untuk membeli barang dagangannya.

Banyak elemen yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk membeli, termasuk ekonomi, teknologi, politik, politik budaya, barang, harga, tempat, promosi, bukti nyata, individu, dan prosedur. Perasaan individu tentang pengetahuan ini mempengaruhi keputusan pembelian mereka. (Ramadhan and Ratnawili 2024)

Banyak penduduk Jakarta dan sekitarnya sering mengunjungi toko kue Café Exquisite karena masakan dan suasana Prancis otentiknya. Masyarakat akan dimanjakan dengan menu kuliner makanan dan minuman khas Prancis.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada keinginan peneliti untuk memahami sejauh mana, desain interior, kualitas pelayanan dan lokasi memengaruhi dalam keputusan pembelian, khususnya untuk mahasiswa universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Rumusan Masalah

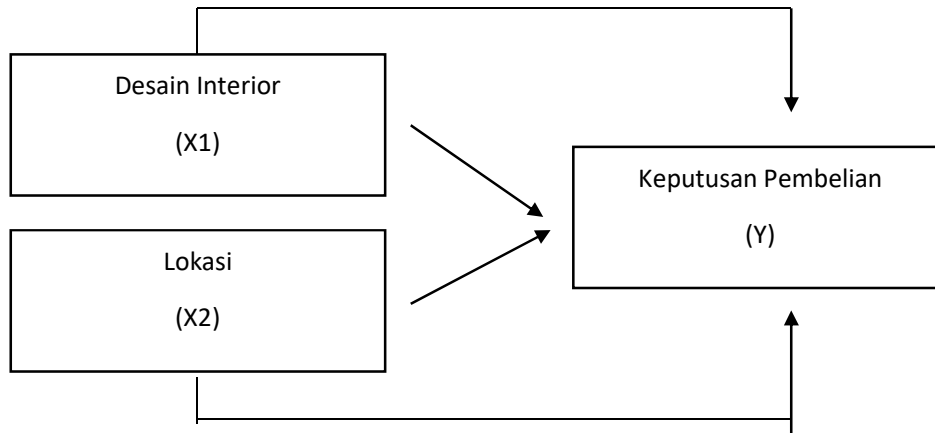
1. Apakah bauran pemasaran Café Exquisite Patisserie yang mencakup hal-hal seperti lokasi dan desain interior berpengaruh terhadap pilihan pelanggan untuk melakukan pembelian?
2. Di Exquisite Patisserie Café, apakah elemen pemasaran lokasi dan desain interior mempunyai dampak besar terhadap pilihan pelanggan untuk melakukan pembelian?

Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial yang signifikan antara bauran pemasaran yang terdiri dari desain interior dan lokasi terhadap keputusan pembelian di *café exquisite patisserie*.
2. Untuk melihat bagaimana kombinasi pemasaran yang terdiri dari desain interior dan lokasi berdampak pada keputusan pembelian di *café exquisite patisserie*.

Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:



Hipotesis

H1: Diduga variabel desain interior berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian pada *café exquisite patisserie*.

H2: Diduga variabel lokasi berpengaruh secara parsial parsial terhadap keputusan pembelian pada *café exquisite patisserie*.

H3: Diduga variabel Desain interior dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian pada *café exquisite patisserie*.

METODE

Metode pengambilan sample yang diterapkan yaitu *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam situasi dimana tidak mungkin menjadi sampel, maka tidak ada seorang pun dalam populasi yang mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Populasi merujuk kepada keseluruhan elemen yang memiliki karakter serupa yang akan diselidiki, yang dapat meliputi individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau objek yang menjadi subjek penelitian. Menurut Handayani dalam (Putriya, Hamidi, and Apriyanti 2024)

Kajian ini berfokus pada para pengunjung Café Exquisite patisserie dikalangan mahasiswa universitas bhayangkara Jakarta Raya. Dalam penelitian, ketika sumber daya (seperti waktu, uang, dan tenaga) terbatas, sampel yang representatif dipilih dari populasi sesuai dengan ukuran dan ciri-cirinya. Tidak mungkin melakukan survei terhadap seluruh populasi tanpa terlebih dahulu mengumpulkan sampel yang representatif.

Penentuan jumlah partisipasi dalam kajian ini menggunakan formula slovin, yang merupakan persamaan untuk menentukan jumlah sample terendah Ketika perilaku suatu

populasi belum diketahui dengan pasti. Menurut penjelasan (Nalendra et al. 2021) rumus slovin digunakan untuk menentukan besaran sample dengan jumlah sampel yang perlu diambil akan berkurang jika mempertimbangkan nilai tingkat kesalahan yang digunakan. Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kelonggaran untuk kesalahan dalam penarikan sampel yang masih dapat diterima atau diinginkan, contohnya 2%

merujuk pada ukuran populasi yang terdiri dari 89 individu dimana keseluruhan populasi dianggap sebagai sampel yang memenuhi kriteria segmentasi pasar yang ditetapkan oleh peneliti. *Margin of error* yang ditentukan yaitu 10% atau 0,01 (Handayani 2018). Maka perhitungannya ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{89}{1 + 100(0,01)^2} \\ &= \frac{89}{1 + 100 \times (0,0001)} \\ &= \frac{100}{1 + (0,01)} \\ &= \frac{89}{1,01} \\ &= 88,1188119 \end{aligned}$$

Perhitungan total jumlah individu dalam sampel penelitian ini sebagai berikut:

N = 88,1188119 dan dibulatkan menjadi 89

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang telah ditentukan ialah sebanyak 89.

Jumlah daripada responden dianggap sebagai representasi yang memadai untuk mendapatkan data yang mencerminkan keadaan populasi. Dalam penelitian kali ini, peneliti menyebarkan kuesioner berupa Google form kepada mahasiswa Universitas bhayangkara Jakarta raya yang

berada di Bekasi. Penggunaan kuesioner online ini online ini dipilih untuk meningkatkan eisiensi dalam pengumpulan data, mencakup lebih banyak pengunjung dari *Café Exquise patisserie*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner pada 89 orang partisipan sebagai sumber informasi utama Responden penelitian merupakan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2022. Dari data yang didapatkan data menunjukkan bahwa Sebanyak 62% perempuan dan 38% laki-laki. Sebanyak 36% responden berasal dari prodi manajemen, 32% Hukum, 18% Psikolog, 8% Teknik, 6% Komunikasi.

Uji Validitas

Reliabilitas alat ukur ditentukan oleh uji validitas. Dalam penelitian ini kompetensi alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti dinilai dengan uji validitas. Sebelum pengumpulan data, 89 orang diberikan kuesioner untuk diisi. Dengan ambang signifikansi sebesar 0,05 maka nilai relevan atau R tabel yang digunakan adalah 0,173. (Janna dan Herianto 2021) Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa setiap item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0.173, yang melebihi nilai kritis yang ditetapkan. Oleh karena itu, semua pernyataan yang terbukti benar dari pengumpulan dan pengolahan data sebelumnya dapat dipercaya oleh peneliti. Metode kuesioner penelitian dapat memercayai semua pernyataan yang benar dapat dianggap memiliki kemampuan yang baik untuk mengukur variabel yang diteliti, dan hasil uji validitas yang positif memastikan akurasi dan keandalan data untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Realibilitas

Keandalan suatu alat ukur dapat ditentukan dengan menggunakan uji reliabilitas, yaitu uji indeks. Tes ini menentukan reliabilitas temuan pengukuran bila diulangi pada fenomena yang sama dengan menggunakan instrumen yang sama. Mendapatkan jawaban yang sama berulang kali dari suatu alat pengukur merupakan indikasi keandalannya. (Amanda, Yanuar, and Devianto 2019).

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26, 30 item pertanyaan memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,906 seperti terlihat pada tabel 1. Angka tersebut lebih tinggi dari hasil antisipasi terendah yaitu 0,60. Dengan demikian klaim instrumen penelitian menunjukkan derajat yang cukup. Temuan menunjukkan bahwa instrumen ini mampu mengumpulkan data yang akurat dan konsisten. Temuan penelitian

yang didukung oleh data dapat dianggap sah dan sesuai untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.906	30

Uji Asumsi Normalitas Residual

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56764055
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.060
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Asymp. Sig sebesar 0,20% seperti terlihat pada Tabel 2. Uji normalitas ini menerima Ho yang menunjukkan bahwa residu penelitian mengikuti distribusi normal.

Uji Asumsi Multikolenieritas

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.161	4.109		1.743	.085		
	Desain Interior	.110	.114	.095	.963	.338	.560	1.787
	Lokasi	.728	.108	.663	6.734	.000	.560	1.787

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Variabel desain interior dan lokasi tidak menunjukkan multikolinearitas dalam model regresi seperti terlihat pada tabel 3 karena nilai toleransinya melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10.

Uji Asumsi Heteroskedisitas

Tabel 4. Uji asumsi heteroskedisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.200	2.721		-.441	.660		
	Desain Interior	-.063	.075	-.119	-.841	.403	.560	1.787
	Lokasi	.116	.072	.230	1.623	.108	.560	1.787

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tampaknya tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi, sebagaimana dibuktikan dengan keluaran temuan di atas, dimana sig. dari Desain Interior dan Lokasi lebih dari 0,05.

Uji signifikansi parsial

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Model		Coefficients ^a			Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.161	4.109		1.743	.085	
	Desain Interior	.110	.114	.095	.963	.338	.560
	Lokasi	.728	.108	.663	6.734	.000	.560

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dapat disimpulkan bahwa desain interior Exquisite Patisserie tidak berdampak signifikan terhadap pilihan pembelian pelanggan, karena kemungkinan 0,338 lebih besar dari 0,05.

Kemungkinan geografi menjadi faktor dalam pilihan pelanggan untuk membeli dari Exquisite Patisserie adalah 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246.617	2	123.308	49.036	.000 ^b
	Residual	216.260	86	2.515		
	Total	462.876	88			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Desain Interior

Desain interior dan lokasi Exquisite Patisserie Café memiliki pengaruh besar terhadap pilihan pembelian pelanggan, karena peluang 0,000 lebih rendah dari 0,05.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b							
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.730 ^a	.533	.522	1.586	.533	49.036	2	86	.000

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Desain Interior

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Nilai R² terkoreksi sebesar 0,533 pada tabel 7 menunjukkan bahwa perubahan kedua variabel independen (Desain Interior, Lokasi) menyumbang 53,3% terhadap varians pilihan pembelian. Pada saat yang sama, faktor-faktor yang tidak terkait dengan model yang dipertimbangkan menyumbang 46,7% sisanya (100% - 53,3%).

Hasil Model Regresi

Tabel 8. Hasil Model Regresi

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.161	4.109		1.743	.085		
	Desain Interior	.110	.114	.095	.963	.338	.560	1.787
	Lokasi	.728	.108	.663	6.734	.000	.560	1.787

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Berikut model persamaan regresi yang diperoleh dari data yang diberikan:

$$Y = 7.161 + 0.110X_1 + 0.728X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sebagai hasil dari asumsi bahwa variabel independen, atau variabel bebas dianggap konstan, maka rata-rata besarnya keputusan pembelian pada Café Exquisite patisserie adalah sebesar 1.576.

Koefisien regresi (B_1) Untuk Desain Interior sebesar 0.110 menyatakan bahwa nilai keputusan pembelian pada café exquisite patisserie 0.110 satuan dengan setiap penambahan 1 satuan pada nilai produk.

Koefisien (B_2) Untuk Lokasi sebesar 0.728 menyatakan bahwa nilai keputusan pembelian pada café exquisite patisserie akan meningkat 0.728 satuan dengan setiap penambahan 1 satuan pada nilai produk.

KESIMPULAN

Café exquisite patisserie merupakan tempat makan yang berlokasi di Gunawarman, Jakarta Selatan. Keputusan pelanggan di tempat makan ini sangat dipengaruhi oleh desain interior yang menarik dan lokasi yang strategis. Dengan demikian, desain dan lokasi keduanya berfungsi sebagai strategi yang efektif untuk membuat pelanggan lebih suka makan di *café exquisite patisserie*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. 2019. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8(1): 179. doi:10.25077/jmu.8.1.179-188.2019.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. "Artikel Statistik Yang Benar." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047): 1–12.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya et al. 2021. *Media Sains Indonesia : Bandung Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. <http://www.penerbit.medsan.co.id/>.
- Putriya, Melani, M. Nizar Syarif Hamidi, and Fitri Apriyanti. 2024. "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Rheumatoid Pada Lansia Di Desa Kampa." *Jurnal Kesehatan Terpadu* 3(1): 1–10.
- Ramadhan, Alman Fajar, and Ratnawili Ratnawili. 2024. "PENGARUH DESAIN INTERIOR TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Restoran Lavenrice Bengkulu)." *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)* 5(1): 211–20. doi:10.36085/jems.v5i1.5962.